

ABSTRAK

Deby Aprillia Darmawan, 1228040022, 2026. Peran Elit Lokal dalam Wacana Pemekaran Desa (Studi Kasus di Desa Sukamenak, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung).

Wacana pemekaran Desa Sukamenak muncul sebagai tindak lanjut kebijakan penataan desa dari Pemerintah Kabupaten Bandung. Dalam perkembangannya, pembahasan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga melibatkan dinamika politik lokal melalui peran berbagai elit desa.

Penelitian ini bertujuan menganalisis terbentuknya wacana pemekaran Desa Sukamenak, peran elit lokal dalam membentuk wacana tersebut, serta peluang dan tantangan yang dihadapi elit lokal. Penelitian menggunakan Teori Elit Lokal Robert A. Dahl (1961) dan Teori Kontestasi Politik Elmer Eric Schattschneider (1960). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana pemekaran berkembang melalui Musyawarah Desa Khusus (Musdesus) yang mempertemukan berbagai pandangan mengenai urgensi pemekaran. Elit lokal berperan sebagai fasilitator, representator aspirasi, penghubung pemerintah dengan masyarakat, serta pemberi pertimbangan dalam proses pembahasan. Peluang elit lokal didukung oleh ruang partisipasi dalam musyawarah, sedangkan tantangannya meliputi perbedaan pandangan, kekhawatiran terhadap perubahan administrasi, dan kesiapan sumber daya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan untuk tidak melanjutkan pemekaran merupakan hasil musyawarah dan konsensus berbagai elit lokal, bukan dominasi satu aktor.

Kata Kunci: Elit Lokal, Wacana Pemekaran Desa, Kontestasi Politik, Musdesus.